

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan kepada siswa kelas V SDN 120/I Simpang Jelutih dan pembahasan sebelumnya ditarik kesimpulan yakni model pembelajaran *kooperatif tipe Index Card Match* berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa. Se jauh proses pembelajaran, peningkatan tersebut tampak dalam berbagai kegiatan siswa. Model ini bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa relevan dengan indikator yang ditentukan, seperti memperhatikan guru, menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran, berdiskusi, mencatat materi yang diajarkan, serta memperhatikan teman yang sedang presentasi.

Dalam siklus I pertemuan pertama, persentase keaktifan siswa yakni 53,12%, dan dalam pertemuan kedua naik 62,5%, mengalami kenaikan sebesar 10%. Dalam siklus II pertemuan pertama, ada kenaikan 6% jadi 68,75%, dan pertemuan kedua siklus II, persentase keaktifan siswa mencapai 78,12%, naik sebesar 9%. Persentase ini sudah memenuhi syarat keberhasilan yang ditentukan, yakni 70%. Dengan begitu disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *kooperatif tipe Index Card Match* di kelas V berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa.

5.2 Implikasi

Dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* disimpulkan bahwa model ini efektif dalam peningkatan keaktifan belajar siswa. Berikut adalah implikasi yang dapat dijabarkan peneliti:

1. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar teoritis guna mengembangkan penelitian tindakan kelas berikutnya di sekolah dasar yang bertujuan guna peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian ini terlihat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dapat membantu guru meningkatkan keaktifan siswa serta membangun kepercayaan diri mereka.

5.3 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pada aktivitas pembelajaran hendaknya lebih banyak memberi pertanyaan dan memberi kesempatan siswa yang jarang aktif, agar mereka terbiasa menjawab pertanyaan dengan lebih percaya diri.
2. Guru perlu mempersiapkan strategi untuk mengatasi situasi kelas yang tidak kondusif atau ketika siswa terlihat kurang bersemangat. Salah satu pendekatan tersebut adalah dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan *ice-breaking*.
3. Mengingat keterbatasan penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* tidak hanya berfokus pada peningkatan keaktifan belajar, tetapi juga dapat meningkatkan aspek lain seperti keaktifan dan kerja sama. Selain itu, penulis juga menyarankan agar model ini diterapkan pada mata pelajaran lain, tidak hanya matematika.